

Efektifitas Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Dengan Halusinasi Marwoto¹⁾, Desi Ariyana Rahayu²⁾

Abstrak

Latar belakang : Prevalensi gangguan mental di Indonesia juga dilaporkan tinggi. Kementerian Kesehatan (2013) melaporkan prevalensi gangguan mental di Indonesia, seperti schizophrenia dan gangguan psikosis lainnya mencapai 1,7‰ (permil) penduduk. Artinya, terdapat 1 hingga 2 orang mengalami gangguan mental berat setiap 1.000 penduduk. Jika prevalensi tersebut diproyeksikan dengan jumlah penduduk Indonesia tahun 2015 yang mencapai 255.461.700 penduduk, maka diperkirakan lebih dari 500.000 penduduk mengalami gangguan jiwa berat (*severe mental illness*). Menurut Dinas Kesehatan Kota Jawa Tengah mengatakan angka kejadian gangguan jiwa di Jawa Tengah berkisar antara 3.300 hingga 9.300 orang.

Metode penelitian : Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *descriptive study* dengan menggunakan proses pendekatan keperawatan. Subjek dalam studi kasus ini adalah klien dengan halusinasi. Penyajian data dengan menggunakan *content material analysis* dengan cara membandingkan teori dengan fakta yang ditemukan pada klien.

Gambaran : Waktu pengambilan kasus 26 Februari 2018. Tempat pengambilan penelitian ini di UPT Kalinyamat. Cara penelitian dengan memberikan terapi music klasik, dilakukan observasi halusinasi yang dialami klien pada awal pengkajian dan setelah dilakukan pemberian terapi music klasik.

Kesimpulan : Dari hasil pengkajian pemberian terapi music klasik kepada klien dengan halusinasi, didapatkan hasil bahwa pemberian terapi music klasik berdampak terhadap penurunan halusinasi yang dialami pada klien dengan halusinasi.

Kata kunci : Halusinasi, Terapi Musik Klasik

Abstrak

Background: The prevalence of mental disorders in Indonesia is also reported to be high. The Ministry of Health (2013) reports the prevalence of mental disorders in Indonesia, such as schizophrenia and other psychotic disorders reaching 1.7 perm (permil) of the population. That is, there are 1 to 2 people experiencing severe mental disorders every 1,000 inhabitants. If the prevalence is projected with the population of Indonesia in 2015 reaching 255,461,700 people, it is estimated that more than 500,000 people experience severe mental disorders (*severe mental illness*). According to the City Health Office of Central Java, the incidence of mental disorders in Central Java ranged from 3,300 to 9,300 people.

Research method: In this study the authors used the descriptive study method by using the nursing approach process. The subjects in this case study were clients with hallucinations. Presentation of data by using material analysis content by comparing theory with facts found on the client.

Overview: When the case was taken February 26, 2018. The place for this research was taken at the Kalinyamat UPT. The method of research by giving classical music therapy, observation of hallucinations experienced by the client at the beginning of the study and after giving classical music therapy.

Conclusion: From the results of the assessment of classical music therapy to clients with hallucinations, the results obtained that giving classical music therapy has an impact on the reduction of hallucinations experienced by clients with hallucinations.

Keywords: Hallucinations, Classical Music Therapy